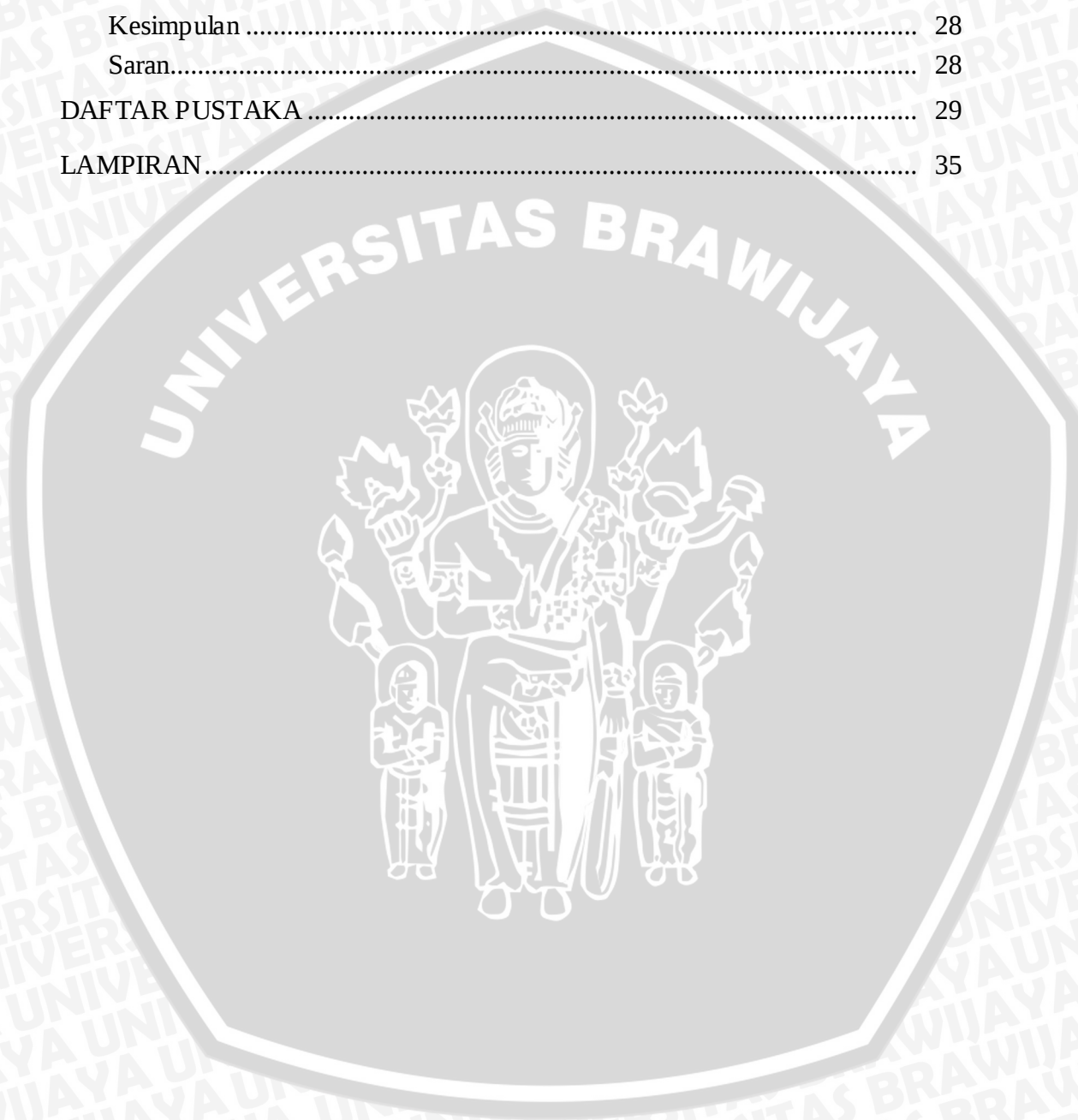


DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
SUMMARY	ii
KATA PENGANTAR	iii
RIWAYAT HIDUP	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
I. PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah	2
Tujuan	2
Hipotesis	2
Manfaat	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
Ekosistem Tanah Gambut sebagai Habitat Jamur Serangga	4
Jamur Serangga	4
Patogen Serangga	5
Patogen Oportunis	6
Koloniser Sekunder	6
Isolat Jamur Patogen Oportunis dari Tanah Gambut di Kalimantan Tengah	7
Asal Isolat	7
Isolat Jamur Patogen Oportunis	9
<i>Tenebriomolitor</i>	12
Klasifikasi <i>T. molitor</i>	12
Siklus Hidup <i>T. molitor</i>	14
III. METODE PENELITIAN	16
Tempat dan Waktu Penelitian	16
Alat dan Bahan	16
Persiapan Penelitian	17
Isolasi dan Identifikasi Jamur Serangga	17
Penyiapan Inokulum	17
Penyiapan Serangga Uji	20
Pelaksanaan Penelitian	20
Uji Patogenesis	20
Pengamatan	21
Pengelompokan Jamur Serangga	22
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	23

Mortalitas Larva <i>T. molitor</i> oleh Isolat dari Tanah Gambut di Kalimantan Tengah.....	23
Jumlah Jamur Patogen Oportunis di Tanah Gambut Kalimantan Tengah.....	25
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	28
Kesimpulan	28
Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA	29
LAMPIRAN.....	35



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Isolat jamur tanah gambut Kalimantan Tengah.	10
2.	Mortalitas larva <i>T. molitor</i> oleh isolat jamur patogen oportunist.....	23
3.	Viabilitas dan kerapatan spora isolat jamur dari tanah gambut di Kalimantan Tengah.....	24

Nomor	Lampiran	Halaman
1.	Analisis ragam mortalitas serangga uji larva <i>T. molitor</i>	36
2.	Viabilitas isolat jamur patogen oportunist dari tanah gambut di Kalimantan Tengah (Risbianti, 2015; Serdani, 2015).....	36
3.	Hasil uji DMRT pada mortalitas isolat jamur patogen oportunist.	36
4.	Morfologis isolat jamur patogen oportunist dari tanah gambut di Kalimantan Tengah.	37

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kelompok jamur serangga	5
2.	Peta asal isolat jamur pada tanah gambut - desa Kalampangan kecamatan Sebangau - Palangkaraya	8
3.	Ukuran panjang <i>T. molitor</i> ; (a) larva, (b) kulit larva setelah <i>molting</i> , (c) pupa (bagian belakang dan depan), (d) kumbang Dewasa (<i>T. molitor</i>).....	12
4.	Siklus hidup <i>T. molitor</i>	14
5.	Bidang pandang <i>haemocytometer</i>	19
6.	Kulit sebagai hasil proses <i>molting</i>	20
7.	Uji patogenesis: (a) Arah pengujian untuk tiap perlakuan, (b) botol kaca vial tempat uji	21
8.	Jumlah isolat jamur patogen oportunist dari tanah gambut di Kalimantan Tengah	26

Nomor	Lampiran	Halaman
1.	Posisi peletakan botol kaca vial (ukuran 5-10 ml) yang telah berisierangga uji larva <i>T. molitor</i> setelah diinokulasikan 14 isolat jamur	40
2.	Kegiatan penelitian di sub Laboratorium Nematologi; (a) Pembuatan suspensi dan (b) Uji patogenesis isolat jamur (kegiatan inokulasierangga uji larva <i>T. molitor</i>	41